

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Klasifikasi kelerengan di Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen, memiliki lima kelas kelerengan yakni 0-8%, 8-15%, 15-25%, 25-45%, dan >45%, namun yang berpotensi longsor berada pada kelas 8-15% (landai), 15-25% (agak curam), 25-45% (curam), dan >45% (sangat curam) sebagai potensi terbesar dengan luasan daerah yang paling kecil sebesar 134.472302 ha
2. SPL di Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen, yang berpotensi longsor yakni pada kelas kelerengan 25-45% pada SPL kebun campuran, tegalan, dan semak belukar, kemudian semua penggunaan lahan termasuk kebun campuran, kebun monokultur, tegalan, dan semak belukar yang berada pada kelas kelerengan >45% dengan kelas kerawanan sangat tinggi.
3. Berdasarkan SPL, yang menjadi faktor penentu potensi longsor yakni kemiringan lereng dan penggunaan lahan setelah faktor utama yakni curah hujan

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan perluasan daerah penelitian guna mengetahui sebaran kelas kerawanan yang lebih lebar.
2. Perlu diminimalisir kembali mengenai penggunaan lahan pada daerah dengan kemiringan curam dan sangat curam guna mengurangi potensi longsor.